

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. PMT dan Konseling memberikan pengaruh signifikan terhadap pengetahuan gizi ibu dengan perubahan 42,10% yang lebih tinggi dibanding intervensi konseling gizi seimbang yaitu perubahan 31,78%.
2. PMT dan Konseling memberikan pengaruh signifikan terhadap pola makan kelompok pangan hewani dan kacang-kacangan, namun memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap kelompok pangan padi-padian, umbi-umbian, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, sayur buah dan gula. Sedangkan konseling memberikan pengaruh signifikan terhadap pola makan kelompok minyak dan lemak, buah dan biji berminyak, kacang-kacangan, namun memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap kelompok pangan padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, sayur buah dan gula.
3. PMT dan Konseling memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi energi dan zat gizi makro dan konseling gizi seimbang memberikan memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi energi dan zat gizi makro.
4. PMT dan Konseling memberikan pengaruh signifikan terhadap status gizi balita dengan perubahan 1% yang lebih tinggi dibanding intervensi konseling gizi seimbang yaitu perubahan 0,39%.

B. Saran

1. Selama pemberian PMT perlu dilakukan pendampingan PMT disertai Konseling gizi seimbang untuk perubahan sikap dan perilaku agar peningkatan pengetahuan, pola makan, tingkat konsumsi dan status gizi optimal.
2. Untuk pembuatan PMT sebaiknya lebih dikembangkan dari pangan lokal.